



Universitas Kristen Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT TUGAS

No.199/F1.D/PPM.1/2020

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN TENTANG TUGAS MELAKUKAN KEGIATAN SEMINAR

Dalam rangka meningkatkan kualitas dosen, maka dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia,

Nama : Dr. Sunarto, M.Hum
NIP/NIDN : 881311/0327095802
Pangkat/Golongan/Ruang : Penata/III.c
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit Kerja : FKIP-UKI

Memberikan tugas kepada :

Nama : Dr. Marina Silalahi, M.Si
NIP/NIDN : 001476/0326097202
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina/IV.a
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Unit Kerja : FKIP-UKI

Menjadi peserta dalam kegiatan Seminar “**Bimbingan Penulisan Artikel Jurnal Internasional Terindeks Scopus**” dengan Tema “**Writing and Publishing Your Paper in Scopus Indexed Journal through WFH**” yang dilaksanakan Secara Daring Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams, pada Senin 27 april 2020.

Demikian surat penugasan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Jakarta, 20 Juli 2020

Dekan,



Dr. Sunarto, M.Hum
NIDN. 0327095802



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Indonesia
Jakarta

Sertifikat Penghargaan

No. 82/F1.D/PPM.2.2/2020

Diberikan Kepada :

Dr. Marina Silalahi, M.Si

Sebagai

Peserta

Dalam kegiatan Seminar

**Bimbingan Penulisan Artikel Jurnal Internasional Terindeks Scopus
yang Dilaksanakan Secara Daring Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams
pada Senin 27 april 2020**

Dengan Tema

Writing and Publishing Your Paper in Scopus Indexed Journal through WFH



Jakarta, 27 April 2020
Dekan FKIP UKI

Dr. Sunarto, M.Hum

Dr. Marina Silalahi, M.Si.

NIDN: 0326097202

Prodi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

2019

DATA DIRI

Nama Lengkap	Dr. Marina Silalahi, M.Si.
NIP	001476
NIDN	0326097202
Pangkat dan Golongan	Lektor Kepala/III d
Tempat dan Tanggal Lahir	Bah Raja Sibisa & 26 September 1972
Jenis Kelamin	Perempuan
Bidang Keahlian	Botani
Nomor tlp/hp	081318668860
Alamat email	marina_biouki@yahoo.com ; Marina.Silalahi@uki.ac.id
Agama	Kristen
Asal Perguruan Tinggi	Universitas Kristen Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Biologi

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Buku yang ditulis pada 5 tahun terakhir

- Penuntun Praktikum Morfologi Tumbuhan. Tahun Terbit 2015. Universitas Kristen Indonesia. 75 Halaman
- Penuntun Praktikum Taksonomi Tumbuhan Tinggi, Penulis Marina Silalahi, Tahun Terbit 2016
- Taksonomi Tumbuhan Tinggi, Marina Silalahi, Tahun Terbit 2017, Universitas Kristen Indonesia, 142 halaman
- Kultur Jaringan, penulis: Marina Silalahi, tahun terbit: 2017. Penerbit; Universitas Kristen Indonesia, 97 Halaman.

- Tumbuhan Obat Sumatera Utara Jilid I: Monokotiledon, Tahun Terbit 2018, Penulis: Marina Silalahi, Endang C. Purba, Wendy A. Mustaqim, 98 halaman. ISBN 9789798148828 Diterbitkan oleh UKI PRESS
- Tumbuhan Obat Sumatera Utara Jilid II: Dikotiledon, Tahun terbit 2019, Penulis: Marina Silalahi, Endang C. Purba, Wendy A. Mustaqim, 282 halaman. ISBN.9789798148835. Diterbitkan oleh UKI PRESS
- Hormon Tumbuhan , Tahun terbit 2019 (In press), Penulis: Revis Asra, Ririn Ananda Samarlina, Marina Silalahi, Universitas Jambi. 135 Halaman

Metode Pembelajaran yang Inovatif yang dikembangkan

- Metode *student center learning*.
- Praktikum laboratorium, penelitian, kunjungan lapangan dan produk akhir mahasiswa berupa buku, laporan hasil penelitian maupun draf artikel.
- Bahan ajar artikel ilmiah terbaru yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- Diskusi dengan mahasiswa saya juga menggunakan daring dengan fasilitas GOOGLE CLASSROOM. Selain itu juga setiap mata kuliah yang sayaampu dibuat Group Whatshap sebagai media yang digunakan untuk diskusi, mengirimkan bahan ajar.

Pengalaman Yang Memanggakan di Bidang Pendidikan

- Kuliah Umum dengan judul “Penelitian Etnobiologi Indonesia” Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia, 4 November 2015.
- Kuliah Umum di Judul “Etnomedicine” Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia 27 Oktober 2017

Pengalaman yang membanggakan dalam Membimbing Mahasiswa

- Anisatu Wahkidah merupakan mahasiswa bimbingan saya yang berhasil membuat BEST PAPER dalam conference Internasional di Jepang dengan Tema Toward The Future Of Asia: Jepang yang dilakuka oleh Jepang. Dalam kegiatan tersebut semua biaya perjalanan, akomodasi, visa dan biaya konferensi dibiayai oleh Jepang.
- Judul artikel yang dibuat: [Ethnobotanical Study of Oke Sou Traditional Herbal Drink from Lako Akediri village in West Halmahera, Indonesia](#)
- Penerbit: Proceeding Intertional Conference: Toward The Future Of Asia: Jepang

PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

TUMBUHAN OBAT SUMATERA UTARA

Jilid I: Monokotiledon

Marina Silalahi
Endang C. Purba
Wendy A. Mustaqim

Berisi uraian mengenai 52 jenis tumbuhan monokotil yang dimanfaatkan oleh masyarakat lokal etnis Batak, Sumatera Utara. Uraian masing-masing jenis dilengkapi dengan manfaat tradisional hingga ulasan mengenai metabolit sekunder dan bioaktivitas. Sebagian besar jenis dilengkapi dengan foto berwarna.



ISBN 978-979-6346-62-8 (jilid 1)



9 789798 148828

TUMBUHAN OBAT SUMATERA UTARA

Jilid II: Dikotiledon

Marina Silalahi
Endang C. Purba
Wendy A. Mustaqim

Berisi uraian mengenai jenis-jenis tumbuhan dari 55 suku anggota dikotiledon yang dimanfaatkan oleh masyarakat lokal etnis Batak, Sumatera Utara. Uraian masing-masing jenis dilengkapi dengan manfaat tradisional hingga ulasan mengenai metabolit sekunder dan bioaktivitas. Sebagian jenis dilengkapi dengan foto berwarna.



ISBN 978-602-8148-01-0 C111.01



Silalahi, Marina

View potential author matches

Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

Subject area: [Agricultural and Biological Sciences](#) [Biochemistry, Genetics and Molecular Biology](#) [Environmental Science](#) [Physics and Astronomy](#)
[Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics](#) [Social Sciences](#) [Earth and Planetary Sciences](#)

Profile actions

[Edit author profile](#)

[Connect to ORCID](#)

Alerts

[Set citation alert](#)
[Set document alert](#)

Documents by author

11

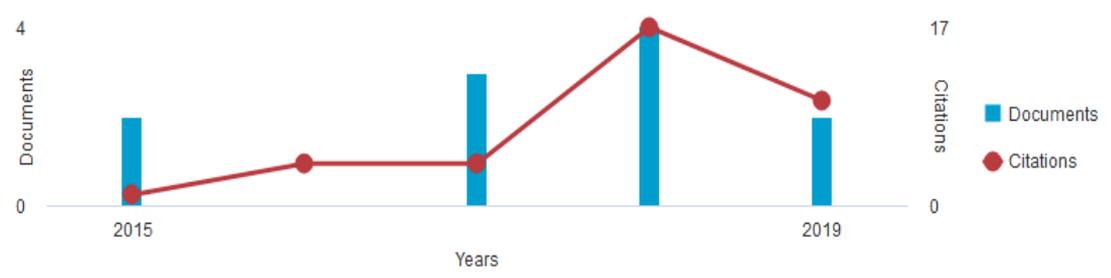
Total citations

36 by 30 documents

h-index

3

Document and citation trends:



[11 Documents](#) [Cited by 30 documents](#) [14 co-authors](#) [Author history](#) [Topics](#)

Preview users can view an author's latest 10 documents.

Preview users can view an author's latest 10 documents.

Set document alert

Document title	Authors	Year	Source	Cited by
Diversity of medicinal plants and their uses by the Sanger tribe of Sangihe Islands, North Sulawesi, Indonesia Open Access View abstract v Related documents	Pandiangan, D., Silalahi, M., Dapas, F., Kandou, F.	2019	Biodiversitas	1
Medicinal plants used by the Batak Toba tribe in Peadundung Village, North Sumatra, Indonesia Open Access View abstract v Related documents	Silalahi, M., Nisyawati, Pandiangan, D.	2019	Biodiversitas	0
The diversity of beneficial plants in the home-owned gardens of the Lingga Village, the Karo District, North Sumatra, Indonesia Open Access View abstract v Related documents	Silalahi, M., Nisyawati	2018	IOP Conference Series: Earth and Environmental Science	0
Gastronomic ethnobiology of "terites"—a traditional Batak Karo medicinal food: A ruminant's stomach content as a human food resource Open Access View abstract v Related documents	Purba, E.C., Silalahi, M., Nisyawati	2018	Journal of Ethnic Foods	1

Gastronomic ethnobiology of "terites"—a traditional Batak Karo medicinal food: A ruminant's stomach content as a human food resource

Purba, E.C., Silalahi, M., Nisyawati 2018 Journal of Ethnic Foods 1

Open Access

View abstract Related documents

An ethnobotanical study of traditional steam-bathing by the Batak people of North Sumatra, Indonesia

Silalahi, M., Nisyawati 2018 Pacific Conservation Biology 0

Article in Press

View abstract Related documents

The ethnobotanical study of edible and medicinal plants in the home garden of Batak Karo sub-ethnic in north Sumatra, Indonesia

Silalahi, M., Nisyawati 2018 Biodiversitas 3

Open Access

View abstract Related documents

Biodiversity of medicinal plants by Minangkabau ethnic in Guguk Sarai, West Sumatera, Indonesia

Khairiah, A., Nisyawati, Silalahi, M. 2017 AIP Conference Proceedings 2

View abstract Related documents

The local knowledge of food plants used by Karo ethnic in Semangat Gunung Village, North Sumatra, Indonesia

Nisyawati, Aini, R.N., Silalahi, M., Purba, E.C., Avifah, N. 2017 AIP Conference Proceedings 1

Open Access

View abstract Related documents

Inventory and conservation plant of oke sou traditional ceremony; a welcoming tradition of

Wakhidah, A.Z., Silalahi, M., Pradana, D.H. 2017 Biodiversitas 2

Open Access

View abstract Related documents

Biodiversity of medicinal plants by Minangkabau ethnic in Guguak Sarai, West Sumatera, Indonesia Khairiah, A., Nisyawati, Silalahi, M. 2017 AIP Conference Proceedings 2

View abstract Related documents

The local knowledge of food plants used by Karo ethnic in Semangat Gunung Village, North Sumatra, Indonesia Nisyawati, Aini, R.N., Silalahi, M., Purba, E.C., Avifah, N. 2017 AIP Conference Proceedings 1

Open Access

View abstract Related documents

Inventory and conservation plant of oke sou traditional ceremony; a welcoming tradition of maturity girl on the community of Lako Akediri Village, West Halmahera, Indonesia Wakhidah, A.Z., Silalahi, M., Pradana, D.H. 2017 Biodiversitas 2

Open Access

View abstract Related documents

The local knowledge of medicinal plants trader and diversity of medicinal plants in the Kabanjahe traditional market, North Sumatra, Indonesia Silalahi, M., Nisyawati, Walujo, E.B., Supriatna, J., Mangunwardoyo, W. 2015 Journal of Ethnopharmacology 15

View abstract Related documents

Preview users can view an author's latest 10 documents.

Top of page

The data displayed above is compiled exclusively from documents indexed in the Scopus database. To request corrections to any inaccuracies or provide any further

Author Profile



MARINA SILALAHI

Universitas Kristen Indonesia

Biology Education

SINTA ID : 6006171

Subjects/Areas:

ID

Botani



6 Overall Score

8218 Rank in National

4 Rank in Affiliation

3.27 3 Years Score

3039 3 Years National Rank

1 3 Years Affiliation Rank

0 Books

0 IPR



Research Output

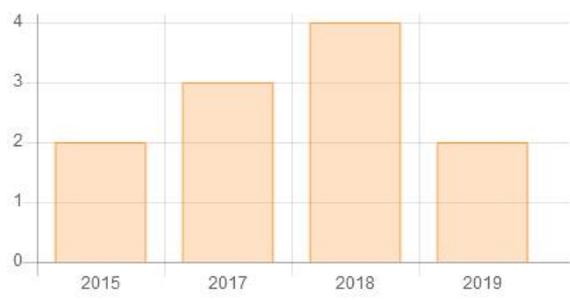
8 Journal Articles

0 Book Chapters

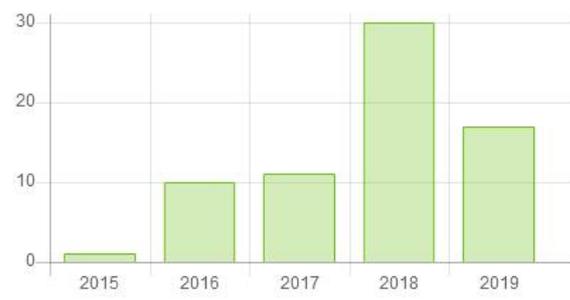
3 Conference Papers

- Overview Books IPR Network GS Documents WoS Documents Scopus Documents

Documents per Year Scopus'



Citations per Year Google



Documents per Year WEB OF SCIENCE'



Score

	Documents	Citations	H-Index	i10-Index
	11	35	2	2
	32	60	3	2
	1	-	-	-

Top 5 Papers by Citations

	Citation
Local knowledge of medicinal plants in sub-ethnic Batak Simalungun of North Sumatra, Indonesia Biodiversitas Journal of Biological Diversity 16 (1) vol: issue: 2015	27
The local knowledge of medicinal plants trader and diversity of medicinal plants in the Kabanjahe traditional market, North Sumatra, Indonesia Journal of ethnopharmacology 175, 432-443 vol: issue: 2015	24
Nisyawati.(2015). Local knowledge of medicinal plants in sub-ethnic Batak Simalungun of North Sumatra, Indonesia Biodiversitas 16 (1), 44-54 vol: issue: 0000	20
Nisyawati.(2015). Local knowledge of medicinal plants in sub-ethnic Batak Simalungun of North Sumatra, Indonesia Biodiversitas 16 (1), 44-54 vol: issue: 0000	12
The ethnomedicine of the Batak Karo people of Merdeka sub-district, North Sumatra, Indonesia International Journal of Biological Research 4 (2), 181-189 vol: issue: 2016	5

Simlitabmas Arjuna Garuda PDDIKTI Risbang Scopus Google Scholar

Copyright © 2017
 Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
 (Ministry of Research, Technology, and Higher Education of the Republic of Indonesia)
 All Rights Reserved.



Marina Silalahi

Universitas Kristen Indonesia
Email yang diverifikasi di uki.ac.id
Botani

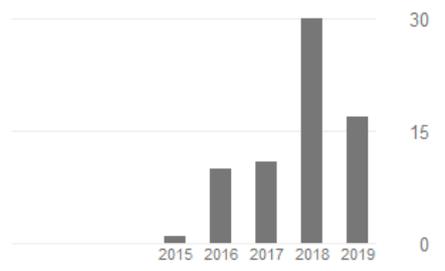
IKUTI

BUAT PROFIL SAYA

JUDUL	DIKUTIP OLEH	TAHUN
Local knowledge of medicinal plants in sub-ethnic Batak Simalungun of North Sumatra, Indonesia M Silalahi, J Supriatna, EB Walujo, N NISYAWATI Biodiversitas Journal of Biological Diversity 16 (1)	27	2015
The local knowledge of medicinal plants trader and diversity of medicinal plants in the Kabanjahe traditional market, North Sumatra, Indonesia M Silalahi, EB Walujo, J Supriatna, W Mangunwardoyo Journal of ethnopharmacology 175, 432-443	26	2015
The ethnomedicine of the Batak Karo people of Merdeka sub-district, North Sumatra, Indonesia EC Purba, SM Nisyawati International Journal of Biological Research 4 (2), 181-189	5	2016
Biodiversity of medicinal plants by Minangkabau ethnic in Guguak Sarai, West Sumatera, Indonesia A Khairiah, Nisyawati, M Silalahi AIP Conference Proceedings 1862 (1), 030109	3	2017

Dikutip oleh

	Semua	Sejak 2014
Kutipan	69	69
indeks-h	3	3
indeks-i10	2	2



Pengarang bersama

Eko Baroto Walujo

Indonesia
 EC Purba, SM Nisyawati
 International Journal of Biological Research 4 (2), 181-189

Biodiversity of medicinal plants by Minangkabau ethnic in Guguak Sarai, West Sumatera, Indonesia 3 2017
 A Khairiah, Nisyawati, M Silalahi
 AIP Conference Proceedings 1862 (1), 030109

Inventory and conservation plant of oke sou traditional ceremony; A welcoming tradition of maturity girl on the community of Lako Akediri Village, West Halmahera, Indonesia 2 2017
 AZWZ WAKHIDAH, M Silalahi, DH PRADANA
 Biodiversitas Journal of Biological Diversity 18 (1)

Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keanekaragaman Tumbuhan di Lingkungan Kampus (Studi Kasus Prodi Pendidikan Biologi UKI) 2 2016
 M Silalahi
 Al-Kauniyah Jurnal Biologi 9 (1), 19-25

Diversity of medicinal plants in homegardens in Tanjung Julu village, North Sumatra, Indonesia 2 2016
 M Silalahi
 International Journal of Biological Research 4 (1), 78-82

The local knowledge of food plants used by Karo ethnic in Semangat Gunung Village, North Sumatra, Indonesia 1 2017
 Nisyawati, RN Aini, M Silalahi, EC Purba, N Avifah
 AIP Conference Proceedings 1862 (1), 030102

Boesenbergia rotunda (L.) Mansfeld: Manfaat dan Metabolit Sekundernya 1 2017
 M Silalahi
 Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains 1 (2), 107-118

Pengaruh Asam Kuat, Pengampelasan, Dan Lama Perendaman Terhadap Laju Imbibisi Dan Perkecambah Biji Aren (Arenga pinnata) 2017
 M Silalahi
 Al-Kaunivah 10 (2), 73-82

2015 2016 2017 2018 2019 0

Pengarang bersama

Eko Baroto Walujo
 Botani Division, Research Center...

Boesenbergia rotunda (L.) Mansfeld: Manfaat dan Metabolit Sekundernya M Silalahi Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains 1 (2), 107-118	1	2017
Pengaruh Asam Kuat, Pengamplasan, Dan Lama Perendaman Terhadap Laju Imbibisi Dan Perkecambahannya Biji Aren (Arenga pinnata) M Silalahi Al-Kauniyah 10 (2), 73-82		2017
BIOAKTIVITAS Amomum compactum SOLAND EX MATON DAN PERSPEKTIF KONSERVASINYA M Silalahi, M Si Pro-Life 4 (2), 320-328		2017
Ethnobotanical Study of Oke Sou: taditional Herbal Drink from Lako Akediri village in West Halm ahera,Indonesia N Anisatu Z. Wahkidah, Marina Silalahi Theme of the 3 rd Asian Future Conference Enviroment and Coexistence, 49-56		2017
STUDI ETNOMEDISIN DI INDONESIA DAN PENDEKATAN PENELITIANNYA M Silalahi Jurnal Dinamika Pendidikan 9 (3), 117-124		2017
ESSENSIAL OIL PADA Alpinia galanga (L.) WILLD. DAN PEMANFAATANNYA M Silalahi, M Si Pro-Life 4 (1), 287-296		2017
SYZYGIUM POLYANTHUM (WIGHT) WALP. (BOTANI, METABOLIT SEKUNDER DAN PEMANFAATAN) M Silalahi Jurnal Dinamika Pendidikan 10 (2017), 187-202		2017
Etingera elatior (Jack) R. M. Smith: MANFAAT DAN AKTIVITAS BIOLOGI M Silalahi Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Biologi Jurusan Pendidikan ...		2016
Ethnobotany of pasak bumi (Eurycoma longifolia) on Batak ethnic, North Sumatera		2015

ROAD MAP PENELITIAN

TUMBUHAN OBAT

Etnomedisin Batak Karo
(Silalahi et al 2013)

Etnomedisin Batak Simalungun
Silalahi et al (2015a)

Pengetahuan Lokal Pedagang
Tumbuhan Obat (Silalahi et al 2015)

Sauna Tradisional Etnis Batak
(Silalahi dan Nisyawati 2018)

Tumbuhan Obat Sumut (Silalahi
et al 2018; Silalahi et al 2019)

Zingiberaceae Bahan Obat di Pasar
Pancur Batu (Silalahi 2019)

**KEBIJAKAN KONSERVASI DAN
PENGEMBANGAN KEARIFAN
LOKAL PEMANFAATAN
TUMBUAHAN OBAT DAN
PANGAN TRADISIONAL ETNIS
BATAK DI INDONESIA**

Tumbuhan Pekarangan Batak Karo
(Silalahi et al 2018a; Silalahi &
Nisyawati et al 2018b)

Tumbuhan Pangan *Non
Cultivated* Batak Toba
(Silalahi et al 2018c)

Tumbuhan Obat di Pekarangan
Batak Mandailing (Silalahi 2016)

Terites Makanan
Tradisonal Batak Karo
(Purba et al 2018)

Tumbuhan Obat di Hutan
(Silalahi et al 2014)

**PENGELOLAAN
LANSKAP**

**TUMBUHAN
PANGAN**



ELSEVIER

Contents lists available at ScienceDirect

Journal of Ethnopharmacology

journal homepage: www.elsevier.com/locate/jep



The local knowledge of medicinal plants trader and diversity of medicinal plants in the Kabanjahe traditional market, North Sumatra, Indonesia



Marina Silalahi^{a,*}, Nisyawati^b, Eko Baroto Walujo^c, Jatna Supriatna^b,
Wibowo Mangunwardoyo^b

^a *Departement of Biology Education, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Kristen Indonesia, Cawang 13510, Indonesia*

^b *Departement of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Indonesia, Depok 16424, Indonesia*

^c *Division of Botany, The Indonesian Institute of Sciences, Cibinong, Bogor 16911, Indonesia*

ARTICLE INFO

Article history:

Received 29 April 2015

Received in revised form

4 September 2015

Accepted 8 September 2015

Available online 3 October 2015

Keywords:

Medicinal plants

Kabanjahe

ABSTRACT

Ethnopharmacological relevance: Market is the main place for transactions of medicinal plants and traditional ingredients by local community in the Karo regency, North Sumatra, Indonesia. This is the first study to document the local knowledge of traders on and the diversity of the medicinal plants. The investigation was carried out in the Kabanjahe traditional market, in the Karo regency. The research goal was to reveal the local knowledge, diversity and utilization of medicinal plants, which have been traded in the Kabanjahe traditional market, as a basis for conservation efforts.

Materials and methods: The study was conducted through ethnobotanical approach using market surveys. All traders of medicinal plants were surveyed applying in-depth interviews and participative observations. Data were analyzed qualitatively using descriptive statistics. The diversity of medicinal plants

Journal of Ethnopharmacology

Country	Netherlands - IIII SJR Ranking of Netherlands
Subject Area and Category	Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics Drug Discovery Pharmacology
Publisher	Elsevier BV
Publication type	Journals
ISSN	03788741
Coverage	1979-ongoing
Scope	The Journal of Ethnopharmacology is dedicated to the exchange of information and understandings about people use of plants, fungi, animals, microorganisms and minerals and their biological and pharmacological effects based on the principles established through international conventions. Early people confronted with illness and disease, discovered a wealth of useful therapeutic agents in the plant and animal kingdoms. The empirical knowledge of these medicinal substances and their toxic potential was passed on by oral tradition and

162

H Index

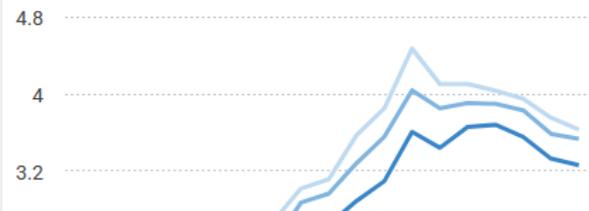
Quartiles



SJR



Citations per document



An ethnobotanical study of traditional steam-bathing by the Batak people of North Sumatra, Indonesia

Marina Silalahi^{id} A,C and Nisyawati^B

^ADepartment of Biology Education, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Kristen Indonesia, Cawang, Jakarta 13510, Indonesia.

^BDepartment of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Indonesia, Depok 16424, Indonesia.

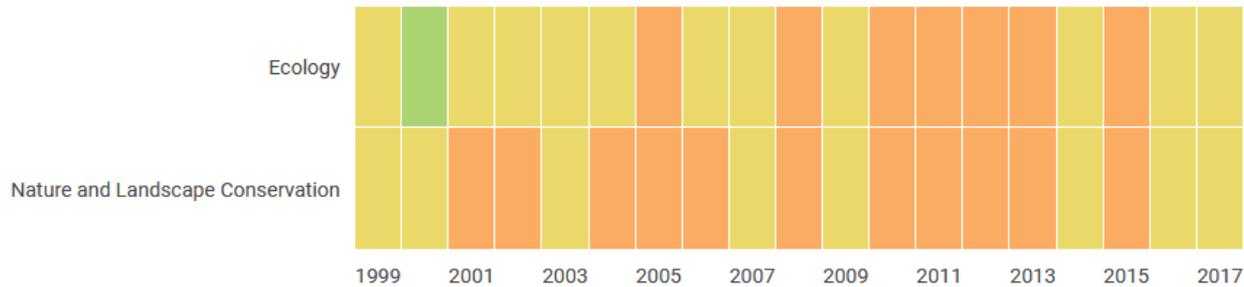
^CCorresponding author. Email: marina.silalahi@uki.ac.id; marina_biouki@yahoo.com

Abstract. This study aimed to document (1) the Batak people's knowledge of the use of medicinal plants for steam-bathing, (2) the preparation and operation of steam-bathing, and (3) the benefits of steam-bathing. To attain these objectives, data were collected by using ethnobotanical survey and interview methods. The survey was conducted in Kabanjahe and Berastagi traditional markets, in Kaban Tua village, and in Tanjung Julu village. The participants for the interview were nine medicinal plants traders, nine midwives, and 32 mothers. The basic principle of steam-bathing by the Batak people is based on thermotherapy and aromatherapy. A total of 59 species (belonging to 37 genera and to 25 families) have been documented as medicinal plants for their use as steam-bathing materials by the Batak people. The traders, midwives and mothers are all aware of the benefits of steam-bathing. *Gaultheria leucocarpa* Blume and

Pacific Conservation Biology

Country	Australia - SIR Ranking of Australia	33
Subject Area and Category	Environmental Science Ecology Nature and Landscape Conservation	
Publisher	Surey Beatty & Sons	H Index
Publication type	Journals	
ISSN	10382097	
Coverage	1993, 1995-ongoing	
Scope	Pacific Conservation Biology provides an important discussion forum for regional conservation issues, debate about management priorities, and dissemination of research results. The journal publishes original research, reviews, perspectives and book reviews.	

Quartiles

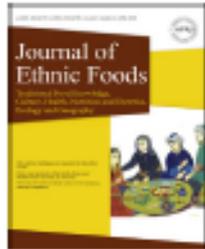


SJR



Citations per document





Contents lists available at [ScienceDirect](https://www.sciencedirect.com)

Journal of Ethnic Foods

journal homepage: <http://journalofethnicfoods.net>

Original Article

Gastronomic ethnobiology of “*terites*”—a traditional Batak Karo medicinal food: A ruminant's stomach content as a human food resource



Endang C. Purba^{a,*}, Marina Silalahi^b, Nisyawati^a

^a Universitas Indonesia, Departemen Biologi, Depok, West Java, Indonesia

^b Universitas Kristen Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Departemen Biologi, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 26 April 2018

Received in revised form

14 June 2018

Accepted 15 June 2018

Available online 21 June 2018

Keywords:

Biocultural heritage

Ethnobotany

Stomach content

Traditional food

Wild edible plants

ABSTRACT

Background: *Terites* is a traditional food of Batak Karo ethnic group, which is cooked with a juice of partly digested food (chyme) of slaughtered cattle. The stomach juice serves as a soup base, cooked together with certain wild and cultivated vegetables, aromatic herbs and possibly also meat. The objectives of this ethnobiological study were to describe *terites* preparation, document plant species used and to discuss possible implications for the human nutrition.

Methods: The data were gathered through individual interviews and group discussions with informants from 6 villages in Karo regency of North Sumatra. The plant specimens were collected in the field and identified taxonomically.

Results: A total of 29 plant species belonging to 17 families were used to prepare *terites*. The main rationale behind consuming this indigenous food was its perceived medicinal value, particularly for the treatment of digestive disorders. Karo people use several lesser-known wild food plants for preparation of this local specialty. To best of our knowledge, consumption of chyme in tropical Asia is so far unique solely to the Batak Karo people. The present ethnographic record of consuming chyme as a medicinal food is also discussed in the context of paleodietary reconstructions.

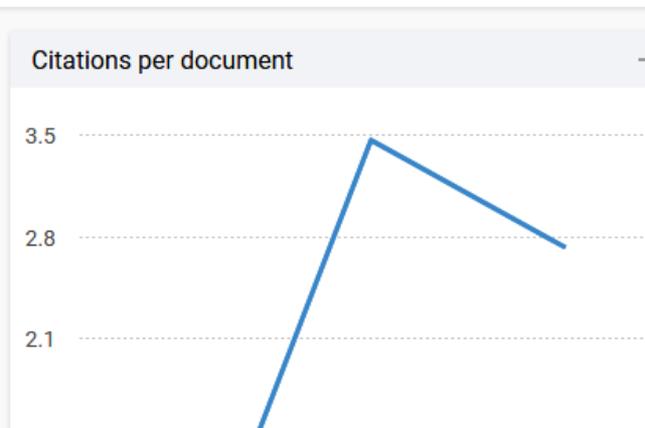
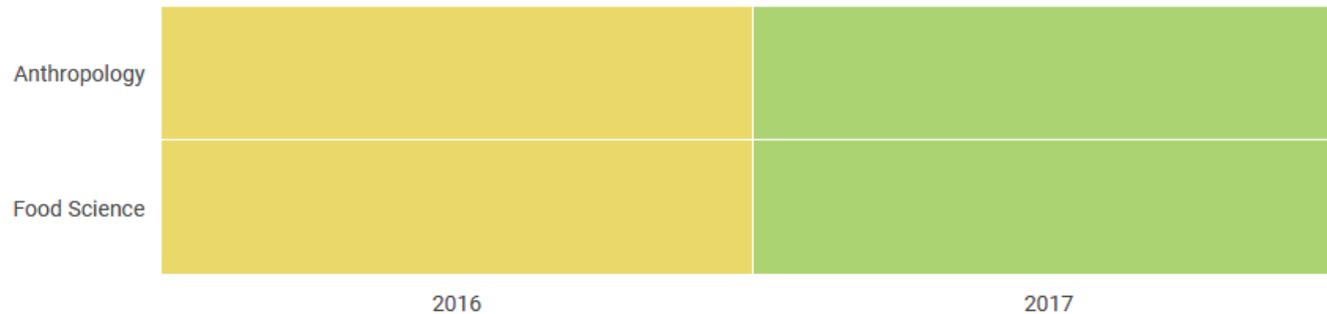
Conclusion: This extraordinary food heritage of Karo indigenous gastronomy, based on traditional knowledge, is discussed in the context of the cultural, historical, and nutritional significance of the Batak Karo ethnic group.

Journal of Ethnic Foods

Country	Netherlands -  SJR Ranking of Netherlands
Subject Area and Category	Agricultural and Biological Sciences Food Science Social Sciences Anthropology
Publisher	Elsevier BV
Publication type	Journals
ISSN	23526181
Coverage	2015-ongoing

9

H Index



Medicinal plants used by the Batak Toba Tribe in Peadundung Village, North Sumatra, Indonesia

MARINA SILALAH^{1,*}, NISYAWATI², DINGSE PANDIANGAN³

¹Departement of Biology Education, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Kristen Indonesia. Jl. Mayjen Sutoyo No.3, Cawang, Jakarta 13510, Indonesia, Tel/fax. +62-21-8009190, *email: marina.silalahi@uki.ac.id; marina_biouki@yahoo.com

²Departement of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Indonesia. Jl. Lingkar UI Depok 16424, West Java, Indonesia

³Departement of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Sam Ratulangi. Jl. Kleak-Bahu, Manado 95115, North Sulawesi, Indonesia

Manuscript received: 14 November 2018. Revision accepted: 28 January 2019.

Abstract. *Silalahi M, Nisyawati, Pandiangan D. 2019. Medicinal plants used by the Batak Toba Tribe in Peadundung Village, North Sumatra, Indonesia. Biodiversitas 20: 510-525.* Research of the medicinal plants by the Toba Batak ethnic has limited, even though the globalization and modernization resulted to degradation of the local knowledge. The objectives of this study were (i) documentation of medicinal plants used in the traditional therapies by the Batak Toba tribe of Peadundung Village, North Sumatra, Indonesia, and (ii) analysing the data by quantitative ethnobotanical tools such as use value (UV), cultural significance index (CSI), relative frequency of citation (RCF) and informant consensus factor (ICF) to determine the cultural importance of medicinal plants in order to develop a tool for their conservation. Semi-structured interviews with 41 identified respondents was the methodology employed for qualitative data collection. A total of 149 medicinal species of plants, belonging to 131 genera and 55 families, were recorded in the study which are used in the treatment of 21 categories of ailments. Plants with the highest UV were *Eurycoma longifolia* (UV=3.44), *Curcuma longa* (UV=2.67) and *Zingiber officinale* (UV=2.60). Eight species, namely *Curcuma longa*, *Eurycoma longifolia*, *Allium cepa*, *Psidium guajava*, *Aleurites moluccanus*, *Piper betle*, *Citrus hystrix* and *Uncaria gambir* were found to be having the highest RCF value of 1.00. *Eurycoma longifolia* (CSI=126), *Curcuma longa* (CSI=112) and *Zingiber officinale* (CSI = 105) emerged as the culturally most significant medicinal plants. Thrush and aphrodisiac use categories received the highest ICF of 1.00 each because the informants agreed of using only a single species for each of these category. *Eurycoma longifolia* was used as an aphrodisiac whereas *Averrhoa carambola* was used against thrush. All these important and significant plants suffer the greatest harvesting pressure, hence their conservation should be given priority.

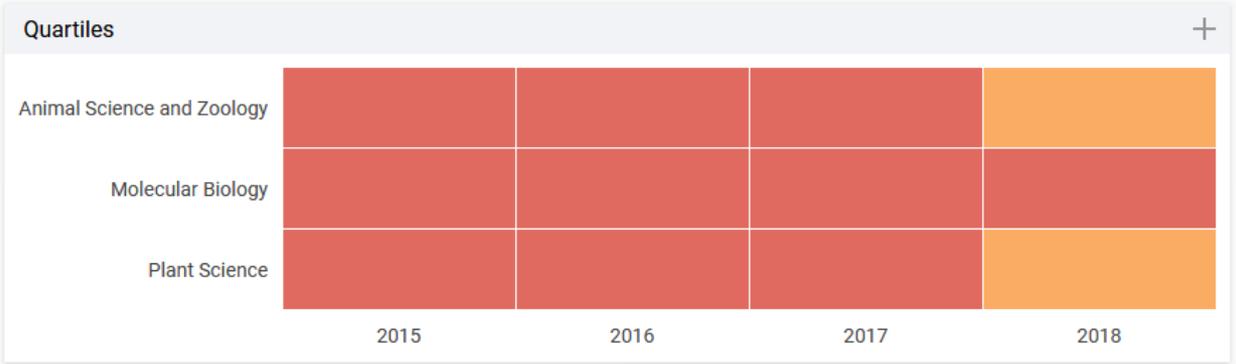
Biodiversitas

Country	Indonesia -  SIR Ranking of Indonesia
Subject Area and Category	Agricultural and Biological Sciences Animal Science and Zoology Plant Science Biochemistry, Genetics and Molecular Biology Molecular Biology
Publisher	Biology department, Sebelas Maret University Surakarta
Publication type	Journals
ISSN	1412033X, 20854722
Coverage	2014-ongoing
	 Join the conversation about this journal

8

H Index

Join the conversation about this journal



Total Cites Self-Cites

Diversity of medicinal plants and their uses by the Sanger tribe of Sangihe Islands, North Sulawesi, Indonesia

DINGSE PANDIANGAN^{1,*}, MARINA SILALAH², FARHA DAPAS¹, FEBBY KANDOU¹

¹Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Sam Ratulangi, Bahu, Manado 95115, North Sulawesi, Indonesia.
Tel./fax.: +62-431- 863786, *email dingsepan@unsrat.ac.id, dingsepan@yahoo.com

²Departement of Biology Education, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Kristen Indonesia, Jl. Mayjen Sutoyo No. 3, Cawang, Jakarta 13510, Indonesia

Manuscript received: 29 October 2018. Revision accepted: 2 February 2019.

Abstract. *Pandiangan D, Silalahi M, Dapas F, Kandou F. 2019. Diversity of medicinal plants and their uses by the Sanger tribe of Sangihe Islands, North Sulawesi, Indonesia. Biodiversitas 20: 621-631.* The Sanger tribe is an indigenous tribe in Sangihe Islands, North Sulawesi, who still continue to use traditional medicinal plants. The objectives of this study were to document the diversity of medicinal plants and their general uses by the Sanger tribe in the selected villages of Sangihe Islands and to identify plants that have anti-cancer potential. The study was conducted with ethnobotanical approach using survey and interviews among 90 respondents selected from 9 study villages located in 3 sub-districts of Sangihe Islands. The study showed that 118 species of medicinal plants belonging to 47 families had been used by the Sanger tribe to treat 39 different types of diseases. Thirteen (13) species each were used for treating fever and ulcers, 12 species in the treatment of poisoning, 10 species each for cough and kidney diseases, 8 species for each of the diabetes mellitus and cancer or tumors, and 7 species each for itching, hypertension, physical injury and blood circulation disorders. For other diseases, the number of plant species used as medicines varied from 1 to 6. Leaves were the most predominantly used part for medicinal purposes as this was used in case of 73 species, followed by stems (37 species), roots (29 species), flowers (25 species), fruits (20 species) and seeds (17 species). Twenty percent (20% of the recorded medicinal plants were consumed directly and others after different methods of processing and preparation, such as boiling (51%), crushing (15%), roasting (2%), soaking (16%) and pasting (7%), and a species can be used more once. A utilization of *Dischidia nyctasiana* as medicines for cancer/tumor by the Sanger tribe has not been reported before.

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN PANGAN YANG TIDAK DIBUDIDAYAKAN OLEH MASYARAKAT LOKAL SUB-ETNIS BATAK TOBA, DI DESA PEADUNGUNG SUMATERA UTARA, INDONESIA

*Ethnobotany Study of The Edible Plants Noncultivated By Batak Toba Sub-ethnic in
Peadungdung Village, North Sumatra, Indonesia*

Marina Silalahi^a, Nisyawati^b, dan Ria Anggraeni^b

^a*Departement of Biology Education, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Kristen Indonesia,
Cawang, Jakarta, 13510, Indonesia –Marina.Silalahi@uki.ac.id;*

^b*Departement of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Indonesia, Depok, 16424,
Indonesia*

*Abstract. The Batak Toba sub-ethnic is an indogenous tribe in Sumatra Island, who has local knowledge of using plants as food (edible plants). This study aims to (1) document the non-cultivated plants used by Batak Toba sub-ethnic as edible plants; (2) compare the quantitative values of edible plants by Batak Toba sub-ethnic. The study was conducted with ethnobotany approach through surveys and parcifative observations. The interviews were conducted toward key informants (7 people) and the general respondents (30 people). The general respondents were grouped into 17-30 years old, 30-50 years old, more than 50 years old, which the numbers of each were 10 respondents. The data were analyzed qualitatively and quantitatively. The quantitative analysis was done by calculating the relative frequency of citation (RFC), and informant consensus factor (ICF). This research found a total of 44 species belonging to the 28 families and 40 genera have been used by Batak Toba sub-ethnic as edible plants. The edible plants have been used as vegetables (18 species), fruits (16 species), spices (6 species), and drinks (3 species). The mean of species known by respondents were 15.8 ± 5.18 (17-30 years old), 23.2 ± 3.58 (30-50 years old), 26.8 ± 4.66 (> 50 years old) and 36.85 ± 5.11 (key informants). The IFC values of edible plants were 0.943 (spices) - 0.968 (drinks). A total of nine species of foodstuffs have been known by all respondents (RFC = 1.0). The utilization of *Calamus javensis* and *Arundina graminifolia*, as foodstuffs are going to be further investigated as low-calorie of carbohydrate sources.*

**USULAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI**



**KEANEKARAGAMAN, PEMANFAATAN DAN PERSPEKTIF KONSERVASI
TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL BERBASIS PASAR DI KABUPATEN KARO
SUMATERA UTARA**

TIM PENGUSUL

Ketua : Dr. Nisyawati, MS. (0005105711)

Anggota : Marina Silalahi, M.Si (1006751155)

Acknowledgements

We would like to express our gratitude to the local communities of the Lingga Village, North Sumatra, Indonesia for the permission granted to carry out this research. In addition, we appreciate the assistance of Rani, Fajri, Endang and Avif during the field work and data collection. We are also grateful to Higher Education (DIKTI) No: 2709/UN2.R3.1/HKPO5.00/2017 for funding this research.

PKM

- Memberikan Pelatihan Guru-Guru IPA PSKD “Refreshing and Reframing” 22-25 Juni 2015
- Sebagai Narasumber pada pelatihan Green Action Kelurahan Cawang dengan Judul Pemanfaatan pekarangan Sebagai Sarana Belajar (2016)
- Sebagai Narasumber Keanekaragaman Tumbuhan Pekarangan di SMP Penuai Cibubur Jakarta (Januari 2016)
- Sebagai Tutor Mata Pelajaran Biologi pada Bimbingan Belajar di SMP dan SMA di Gereja HKBP Sutoyo (tahun 2016-2017)
- Sebagai Narasumber dalam pembuatan pupuk organik di desa Tempursari, Lumajang (2017)

- Memberi Ceramah dan Narasumber pada PkM Pembuatan Hidroponik Sederhana di SMP Pusaka Desa Sindang Jaya, Cianjur, Jawa Barat Pada Tanggal 8-10 Maret 2018; Secara Insidental.
- Memberi Ceramah Keanekaragaman Hayati Indonesia dan Konservasinya di SMP Kristen Penuai Jl. Alternatif Cibubur Bekasi Pada Tanggal 7 Januari 2018; Secara Insidental
- Memberi Ceramah dan Narasumber pada PkM Pelestarian Lingkungan Hidup, di SMP Kristen Penuai, Jalan Alternatif Cibubur km 1, Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat Pada Tanggal 28 Januari 2019; Secara Insidental

PKM

Prosiding Seminar Nasional PEI Cabang Palembang 2018, Palembang 12-13 Juli 2018
“Serangga untuk Pertanian Berkelanjutan dan Kesehatan Lebih Baik”

Pemahaman siswa SMP Pusaka Desa Sindang Jaya, Kecamatan Ciranjang, Kabupaten Cianjur tentang pertanian hidroponik

The students knowledge of hidrophonic agricultural in the SMP Pusaka Sindang Jaya Village, Ciranjang Sub-district, Cianjur District

Marina Silalahi^{1*)}, Lauresius Sihotang¹, Sunarto¹, Fajar Adinugraha¹, Adisti Ratna Puri¹

¹Prodi Pendidikan Biologi FKIP, Universitas Kristen Indonesia

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.9/RW.6, Cawang, Kramatjati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630

^{*)}Penulis untuk korespondensi: marina_biouki@yahoo.com

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang pemahaman pertanian hidroponik pada siswa SMP Pusaka di Desa Sindang Jaya, Kecamatan Cianjur. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei pada siswa SMP Pusaka melalui angket. Angket diambil dari 21 siswa meliputi pengetahuan tentang cara, media, kelebihan, pengalaman, dan pemeliharaan tanaman hidroponik. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan statistika deskriptif. Responden mengetahui definisi dan cara pertanian hidroponik,

Keterlibatan dalam

- Menghasilkan Tata Tertib Senat Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2016 dan telah diimplementasikan pada tahun 2016 (Sebagai Sekretaris)
- Menghasilkan Panduan dan Rencana Induk Penelitian pada tahun 2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia dan telah diimplementasikan tahun 2016 (Sebagai Ketua)
- Menghasilkan Manual Mutu dan Standar Penjaminan Mutu Internal di pada tahun 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia dan telah diimplementasikan tahun 2017 (Sebagai Anggota)

- Sebagai Pemimpin Redaksi Jurnal Prolife (Jurnal Terakreditasi Dikti Sinta 5) dari tahun 2015 samapi sekarang. Jurnal ini merupakan Jurnal Prodi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Indonesia)
- Sebagai reviewer tetap di Jurnal Edumatsains (Jurnal FKIP Universitas Kristen Indonesia dari 2016-sekarang)
- Sebagai Reviewer dalam Prosiding Seminar Nasional BIOLOGI XXIV PBI MANADO, 24-26 AGUSTUS 2017
- Sebagai Reviewer di Jurnal Internasional Terindeks Scopus di International Journal Agricultural And Biologycal tahun 2018-sekarang
- Sebagai Reviewer di Jurnal Vivabio, Departemen Biologi, FMIPA, Universitas Samratulangi (2019).
- Sebagai Reviewer di Jurnal Perempuan dan anak Indonesia, Unsrat (2019)

TERIMA KASIH